

**STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI *MIND MAP* DENGAN
STRATEGI *CONCEPT MAP* TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 16
KARANGASEM TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan oleh:

PUJI LESTARI

A510100244

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 7174117, Fax: 71154488 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, S.E, M.Si.

NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Puji Lestari

NIM : A510100244

Progam Studi : FKIP/PGSD

Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI *MIND MAP* DENGAN STRATEGI *CONCEPT MAP* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Februari 2014

Pembimbing

Drs. Muhroji, S.E, M.Si.

NIK : 231



SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : PUJI LESTARI

NIM : A 510 100 244

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis : Skripsi

Judul : **STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI *MIND MAP* DENGAN STRATEGI *CONCEPT MAP* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 16 KARANGASEM TAHUN 2013/2014**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihinformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang ditimbulkan atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 4 Maret 2014

Yang menyerahkan

PUJI LESTARI
A510100244

STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI *MIND MAP* DENGAN STRATEGI *CONCEPT MAP* TERHADAP MINAT BELAJAR

SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 16

SURAKARTA TAHUN 2013/2014

Puji Lestari, A510100244, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 49 halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya perbedaan minat belajar antara strategi Mind Map dengan strategi Concept Map pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2013/2014 dan (2) strategi mana yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat belajar antara strategi Mind Map dengan strategi Concept Map pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2013/2014. Jenis penelitian dilihat dari pendekatan analisisnya adalah penelitian kuantitatif, sedangkan dilihat dari karakteristiknya adalah penelitian eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VA sejumlah 29 anak dan kelas VB sejumlah 33 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan bantuan SPSS 16.0 yang sebelumnya dilakukan analisis prasyarat menggunakan uji normalitas. Hasil analisis data dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh bahwa tidak ada perbedaan minat belajar antara strategi Mind Map dengan strategi Concept Map pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2013/2014 atau dengan kata lain minat belajar antara strategi Mind Map dengan strategi Concept Map pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2013/2014 adalah sama. Hasil ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,598 < 2,000$ dan nilai probabilitas $0,552 > 0,05$.

Kata kunci: Mind Map, Concept Map, dan minat belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bertujuan agar kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dapat terwujud secara efektif dan efisien. Hal tersebut memberi makna bahwa guru tidak perlu panjang lebar menjelaskan suatu materi pelajaran selama ada cara yang lebih baik. Ketika guru dihadapkan pada materi pelajaran yang banyak, tentu tak selamanya guru selalu menerangkan. Jika itu yang guru lakukan, maka akan membutuhkan waktu yang lama dan siswa pun belum tentu mengerti semua yang guru jelaskan karena kemungkinan besar siswa mengantuk, mendengarkan penjelasan dari guru.

Tentunya guru menginginkan siswa dapat mengingat dengan baik pelajaran-pelajaran yang sedang atau sudah dipelajarinya. Apalagi saat ini, materi-materi pelajaran bertambah banyak. Guru perlu cara-cara mengajar yang baik, sehingga siswa mampu menyerap dan mengingat materi-materi pelajaran dengan baik. Untuk itu, guru hendaknya mencari tahu cara mengajar dengan menitikberatkan pada sisi bagaimana siswa mencatat materi pelajaran.

Mencatat merupakan salah satu bagian dari menulis. Bobbi De Porter dan Mike Hernacki menjelaskan, “Alasan pertama untuk mencatat adalah bahwa mencatat meningkatkan daya ingat (2009: 146)”. Memori otak manusia mampu menyimpan hal apa saja yang sengaja atau tidak sengaja didengar, dilihat, dan dirasakan. Akan tetapi, manusia sering lupa dengan apa yang sudah dialami. Oleh karena itu, diperlukan suatu hal yang bisa membantu mengingat apa yang sudah tersimpan di dalam memori otak kita, yaitu mencatat. Berdasarkan hal tersebut, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan budaya membaca, menulis (terutama mencatat), dan mengingat informasi. Tentu akan lebih mudah pula bagi guru untuk mengajarkan materi-materi pelajaran jika strategi yang digunakan sesuai dengan cara kerja otak manusia. Strategi yang dimaksud yaitu strategi *Mind Map* dan strategi *Concept Map*.

Selama ini, sadar atau tidak sadar, siswa telah belajar lebih banyak menerima materi pelajaran atau apa yang harus dipelajari (*what to learn*), namun tidak pernah diajarkan bagaimana cara belajar yang baik (*how to learn*). Melalui *Mind Map* dan *Concept Map*, guru pun dapat mengajarkan cara belajar yang baik,

sehingga *Student Centered Learning* tidak hanya menjadi kata-kata tren di era pendidikan sekarang. *Mind Map* dianggap sebagai peta rute yang hebat bagi ingatan karena sesuai dengan cara kerja alami otak di mana struktur alaminya memancar dari pusat, sedangkan *Concept Map* dianggap lebih mudah diingat karena dapat melihat urutan dari umum ke khusus sehingga pembagian-pembagiannya terlihat jelas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Kristallya menyimpulkan bahwa *Mind Map* lebih baik dibandingkan dengan *Concept Map* terhadap hasil belajar siswa. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayati menghasilkan yang sebaliknya, yaitu bahwa *Concept Map* lebih baik dibandingkan dengan *Mind Map* terhadap belajar siswa. Hasil dari kedua penelitian itu berdasarkan dari hasil belajar siswa. Namun pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk meneliti minat belajar siswa.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat merupakan salah faktor yang penting dalam pembelajaran. Menurut Sardiman dalam Susanto (2013: 66) yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Hal itu menunjukkan bahwa perkembangan minat seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Sudah menjadi kewajiban bagi guru untuk dapat mengembangkan minat yang telah ada dan berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Dengan memperhatikan sisi minat, tentunya guru akan lebih mudah membimbing siswa untuk belajar.

Kemudian, peneliti ingin mengadakan penelitian berjudul “Studi Komparasi antara Strategi *Mind Map* dengan Strategi *Concept Map* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2013/2014”.

Tujuan penelitian ini, yaitu (1) untuk mengetahui perbedaan minat belajar antara strategi *Mind Map* dengan strategi *Concept Map* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2013/2014 (2) untuk mengetahui strategi yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat belajar antara strategi *Mind Map* dengan strategi *Concept Map* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2013/2014. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan November 2013 hingga bulan Februari 2014 mulai dari penyusunan proposal hingga pelaporan.

Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena analisis datanya menekankan pada data-data berupa angka yang diperoleh dengan metode statistika. Selain itu dilihat dari karakteristiknya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengetahui gambaran data yang secara sengaja ditimbulkan. Penelitian ini dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel, strategi *Mind Map* dan strategi *Concept Map*, yang selanjutnya dilihat perbedaan minat belajar yang terjadi pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” (Arikunto, 2010: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2013/2014 yang berjumlah 3 kelas, yaitu kelas VA, VB, dan VC. “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” (Arikunto, 2010: 174). Penelitian ini mengambil semua siswa kelas VA dan VB SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun 2013/2014 sebagai sampel. “Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel.” (Sugiyono, 2010: 116). Dalam hal ini, peneliti menggunakan *Purposive Sample* karena adanya tujuan untuk membandingkan minat belajar dari dua kelas yang diajar menggunakan strategi *Mind Map* dan strategi *Concept Map*.

“Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2010: 59). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi *Mind Map* dan strategi *Concept Map*. “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2010: 59). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) angket, sebagai instrumen penelitian yang terdiri dari 30 soal berupa pernyataan

dan disajikan dalam bentuk skala *Likert* dengan interval skor 4-1 untuk tipe penilaian positif dan interval skor 1-4 tipe penilaian negatif (2) dokumentasi meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari kedua strategi, identitas siswa, instrumen penelitian yang digunakan, data uji coba instrumen penelitian, data-data untuk perhitungan, hasil perhitungan berbagai uji yang digunakan, foto-foto ketika proses pembelajaran, dan surat-surat.

Uji validitas terhadap instrumen yang akan dipakai dalam suatu penelitian perlu dilakukan. Sebuah instrumen mampu dikatakan valid apabila mengukur apa yang hendak diukur. kelas uji coba. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan ke tabel harga kritik r *Product Moment* sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut, dengan taraf signifikansi 5 %. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dalam angket valid. Sebaliknya, jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka item pernyataan tidak valid.

Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Sukmadinata, 2010: 229-230). Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Hasil perhitungan realibilitas dapat diinterpretasikan dengan tabel berikut.

Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010: 250)

Syarat sebelum data dianalisis adalah data berdistribusi normal, maka perlu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Liliefors*. Pada taraf signifikansi 5%, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal, sedangkan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t (*Independent Sample t-Test*). Uji tersebut digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi atau kelompok data yang independent.

Untuk mengetahui strategi *Mind Map* lebih baik daripada strategi *Concept Map* terhadap minat belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem dapat dilihat dari rata-rata skor minat belajar siswa kelas VA dan kelas VB.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, semua hasil penelitian diperoleh dengan bantuan SPSS 16.0. Sebelum digunakan untuk penelitian pada kelas eksperimen, instrumen penelitian ini yang berupa angket diujicobakan terlebih dahulu. Kelas uji coba adalah kelas VC SD Muhammadiyah 16 Karangasem berjumlah 34 siswa.

Uji validitas menunjukkan 25 item valid dari 30 item pernyataan. Item pernyataan valid tersebut dapat dijadikan instrumen pengumpul data yang akan dilakukan pada dua kelas eksperimen yang dikenai perlakuan strategi berbeda.

Uji reliabilitas dilakukan pada butir item pernyataan yang valid. Hasil menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,859 berada pada interval 0,80 – 1,000, sehingga angket minat belajar siswa memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Dengan demikian, butir item pernyataan yang valid tersebut reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

Tabel Rangkuman Uji Reliabilitas Skor Minat Belajar Siswa

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Interval	Tingkat Hubungan
Minat belajar	0,859	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Kelas VA adalah kelas eksperimen yang dikenai perlakuan strategi pembelajaran *Mind Map*. Berdasarkan hasil tabulasi data pada tabel di atas diperoleh skor minat belajar tertinggi 90 dan terendah 55 dan rata-rata skor 77,72. Kelas VB adalah kelas eksperimen yang dikenai perlakuan strategi pembelajaran *Concept Map*. Berdasarkan hasil tabulasi data berikut ini diperoleh skor minat belajar tertinggi 94 dan terendah 60 dan rata-rata skor 76,52.

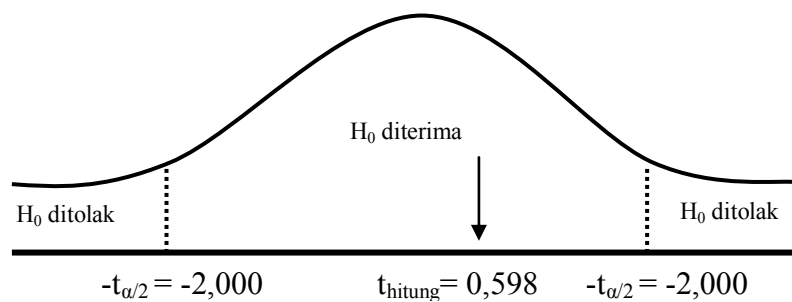
Minat belajar yang ditinjau dari strategi pembelajaran untuk *Mind Map* memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,200 dan untuk *Concept Map* memperoleh

nilai probabilitas sebesar 0,200. Dengan demikian, kedua nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data minat belajar berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel Rangkuman Uji Normalitas Skor Minat Belajar Siswa

Variabel	Strategi Pembelajaran	Nilai Probabilitas	Keterangan
Minat Belajar	<i>Mind Map</i>	0,200	Normal
	<i>Concept Map</i>	0,200	Normal

Data berdistribusi normal, analisis data dengan menggunakan uji T dapat dilakukan. Hasil menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,598$ dengan nilai probabilitas (Sig.) = 0,552. Dengan demikian, H_0 diterima, yaitu karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,598 < 2,000$ dan nilai probabilitas $0,552 > 0,05$. Itu berarti tidak ada perbedaan minat belajar antara strategi *Mind Map* dengan strategi *Concept Map* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2013/2014.



Konfigurasi Daerah Kritik

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 0,598, sedangkan t_{tabel} yaitu 2,000, sehingga t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} . Selain itu, diperoleh nilai probabilitasnya sebesar 0,552, sehingga nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05. Maka hipotesis pertama dari penelitian ini yang menyatakan bahwa ada perbedaan minat belajar antara strategi *Mind Map* dengan strategi *Concept Map* tidak benar. Itu berarti tidak ada perbedaan minat belajar antara strategi *Mind Map* dengan strategi *Concept Map* atau dengan kata lain minat belajar siswa antara strategi *Mind Map* dengan strategi *Concept Map* adalah sama.

Penelitian ini menerapkan dua strategi pada dua kelas, yaitu strategi *Mind Map* untuk kelas VA dan strategi *Concept Map* untuk kelas VB. Dua strategi tersebut berhubungan dengan otak manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Tony Buzan (2007: 5) yang mengatakan bahwa *Mind Map* sesuai dengan cara kerja otak dan pendapat dari Jonassen, Beissner, & Yacci dalam Asan (2007: 186) bahwa peta konsep adalah representasi dari berbagai konsep dan hubungan antarstruktur pengetahuan yang ada di dalam pikiran seseorang. Dengan demikian, siapapun yang belajar sejalan hal tersebut tentu tidak jauh berbeda responnya dalam hal minat, termasuk minat siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem.

Strategi *Mind Map* dan strategi *Concept Map* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran kooperatif di mana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Zakaria dalam Isjoni (2010: 23) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dirancang untuk melibatkan pelajar secara aktif dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya, unsur terlibatnya siswa yang ada pada kedua strategi memberikan efek yang sama di kedua kelas, sehingga minat belajarnya tidak berbeda.

Di samping itu, penerapan strategi yang berbeda diberikan pada kelas yang berbeda pula, siswa di masing-masing kelas tentu membandingkan pengalaman yang dia dapat sebelum pembelajaran dengan pengalaman yang dia dapat setelah pembelajaran. Hal ini didukung dengan pendapat dari Adams (2006: 12) dalam bukunya bahwa jika lingkungan terus-menerus memberikan pengalaman baru dan menantang, hal ini bisa mengubah pengalaman sebelumnya. Di kelas VA dan kelas VB guru memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat dalam pembelajaran, sehingga siswa di kedua kelas tersebut sama-sama mendapat pengalaman belajar.

Minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor guru sebagai salah satu faktor eksternal yang menerapkan berbagai strategi pembelajaran sebagai langkah untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Sebagaimana Usman (2001: 59) mengatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi dorongan,

perasaan, cita-cita, dan pengalaman masa lampau, sedangkan faktor eksternal meliputi masyarakat, orang tua, dan guru.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan minat belajar antara strategi *Mind Map* dengan strategi *Concept Map* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2013/2014 atau dengan kata lain minat belajar antara strategi *Mind Map* dengan strategi *Concept Map* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun 2013/2014 adalah sama. Hasil ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,598 < 2,000$ dan nilai probabilitas $0,552 > 0,05$.

Hal tersebut disebabkan oleh kedua strategi yang memiliki hubungan dengan otak seseorang, merupakan pembelajaran kooperatif di mana siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, siswa di kelas VA dan kelas VB membandingkan pengalaman yang didapat sebelum dan setelah proses pembelajaran, dan terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Asan, Askin. (2007). Concept mapping in Science Class: A Study of fifth grade students. *Jurnal Educational Technology & Society*, 10 (1), 186-195.
- Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Karangasem: UNS Press
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- DePorter, Bobby dan Mike Hernacki. 2009. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Hayati, Nur. 2013. "Perbandingan Strategi Pembelajaran *Mind Map* dan *Concept Map* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Karangasem: FKIP UMS.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kristaliya, Dian. 2013. "Efektivitas Penggunaan *Mind Mapping* dan *Concept Map* untuk Pendalaman Materi IPA Biologi Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Karangasem: FKIP UMS.
- Sugiyono. 2010. *Strategi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows: untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Karangasem: Laboratorium Komputer FKIP dan BP-FKIP, UMS.